

## AN OVERVIEW OF FAMILY FOOD SECURITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN ACEH PROVINCE

Gambaran Ketahanan Pangan Keluarga Selama Masa Pandemic Covid-19  
di Provinsi Aceh

Bella Fandila\* dan Aripin Ahmad

Polteknik Kesehatan Kemenkes, Aceh

\*bellafandila27@gmail.com

Received: 19 April 2021/ Accepted: 15 September 2021

### ABSTRACT

**Background:** Coronavirus is a new type of virus that has been found in humans, first reported in Wuhan China, in December 2019. In Indonesia as of August 18, 2021, there were 3.908.247 confirmed positive case, 121.141 deaths and 3.443.903 recoveries. In Aceh, there were 37.797 confirmed case, 1.707 in treatment, 34.148 recovered cases and 1.937 deaths. **Methods:** This research is descriptive in nature to see a picture of family food security during the Covid 19 pandemic. A sample of 70 people, was carried out in total population. **Result:** The results of the data on the frequency distribution of family food security during the Covid-19 pandemic in Aceh Province showed that in the last 4 weeks there were worries that there was not enough food in the household (55.7%), never in the household could not eat the preferred type of food due to lack of resources (75.7%), never household members felt limited to eating various types of food due to lack of resources (80.0%), never had a household members eat food that they didn't want to eat because of limited resources to get other types of food (85.7%), never mothers or other family members ate small portions for fear of not having enough for other family members (88.6%), there was once a family member who ate less food in a day because there was not enough food (90.0%), never in the household did not have food supplies to eat due to lack of resources to get food (91.4%), never had any family member sleep at night hungry because there is not enough food (97.1%), there has never been any family member who went from morning to night without eating anything because they felt there was not enough food (97.1%). **Recommendation:** It is hoped that through the role of nutritionists in providing media containing information about family food security in order to increase the knowledge of the population in Aceh Province regarding family food security.

**Keywords:** Food Security, Covid-19

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Coronavirus merupakan virus baru yang ditemukan pada manusia, dilaporkan pertama kali di Wuhan Cina, pada Desember 2019. Di Indonesia hingga 18 Agustus 2021 dilaporkan sebanyak 3.908.247 kasus terkonfirmasi positif 121.141 kasus kematian dan 3.443.903 yang berhasil sembuh. Di Aceh sebanyak 37.797 kasus terkonfirmasi positif, 1.707 dalam perawatan, 34.148 kasus sembuh dan 1.937 kasus kematian. **Metode:** Penelitian ini bersifat Deskriptif untuk melihat gambaran ketahanan pangan keluarga pada saat pandemi Covid 19. Sampel sebanyak 70 orang, dilakukan secara Total Populasi. **Hasil:** Hasil data distribusi frekuensi ketahanan pangan keluarga selama masa pandemic Covid-19 di Provinsi Aceh diperoleh bahwa dalam 4 minggu terakhir pernah khawatir jika dalam rumah tangga tidak cukup persediaan makanan (55.7%), tidak pernah dalam rumah tangga tidak bisa makan jenis makanan yang disukai karena kurangnya sumber daya (75.7%), tidak pernah anggota rumah tangga merasa terbatas untuk makan berbagai jenis makanan karena kurangnya sumber daya (80.0%), tidak pernah anggota keluarga rumah tangga yang makan makanan yang tidak mau dimakan karena keterbatasan sumber daya untuk mendapatkan jenis makanan yang lain (85.7%), tidak pernah ibu maupun anggota keluarga lain makan dalam porsi sedikit karena takut tidak cukup untuk anggota keluarga lainnya (88.6%), pernah ada anggota keluarga makan lebih sedikit makanan dalam sehari karena tidak cukup makanan (90.0%), tidak pernah dalam rumah tangga tidak memiliki persediaan makanan untuk dimakan karena kurangnya sumber daya untuk mendapatkan makanan (91.4%), tidak pernah ada anggota keluarga yang tidur saat lapar karena tidak cukup makanan (97.1%), tidak pernah ada anggota keluarga mana saja yang pergi dari pagi sampai malam tanpa makan apapun karena merasa makanan tidak cukup (97.1%). **Saran:** Diharapkan melalui peran ahli gizi menyediakan media berisi informasi mengenai ketahanan pangan keluarga agar dapat menambah pengetahuan penduduk di Provinsi Aceh mengenai ketahanan pangan keluarga.

**Kata Kunci:** Ketahanan Pangan, Covid-19

## PENDAHULUAN

Coronavirus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan Sidrom Pernafasan Akut Berat/ *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa muncul di Wuhan Cina, pada Desember 2019, kemudian diberi nama *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Dari data WHO dan PHEOC Kemenkes pada Juni 2020, sebanyak 9.843.073 kasus dengan 495.760 kematian (CFR 5.1%) dari 215 Negara yang terjangkit Covid-19. Di Indonesia sebanyak 47.658 orang dalam pemantauan (ODP), 14.712 pasien dalam pengawasan (PDP), dan yang terkonfirmasi 54.010 kasus dengan kematian 2.754 (CFR 5.1%). Di Aceh sebanyak 2295 orang dalam pemantauan (ODP), 123 pasien dalam pengawasan (PDP), dan yang terkonfirmasi 79 kasus dengan kematian 2 jiwa. (Dinkes Aceh, 2020)

Pemerintah telah mengeluarkan himbauan untuk mengurangi interaksi social dengan menjaga jarak social dan *physical distancing* guna untuk memutuskan rantai dalam penyebaran Covid-19. Bahkan di Indonesia telah ditetapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan pembatasan sementara pemberangkatan sarana transportasi darat, laut, maupun udara. Hal tersebut tentu mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat terutama terhadap kebutuhan hidup serta kebutuhan pangan.

Pangan merupakan salah satu hal yang diperlukan manusia untuk bertahan hidup. Ketahanan pangan mengacu pada

kemampuan individu atau kelompok dalam pemenuhan akses pangan yang cukup baik dari segi ekonomi maupun fisik, aman, dan bergizi untuk memenuhi kebutuhan agar dapat hidup sehat dan baik (FAO, 2017). Menurut Undang-Undang No.7 tahun 1996 tentang pangan menyebutkan bahwa ketahanan pangan merupakan suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik, dalam jumlah maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau.

Diberlakukannya sosial dan *physical distancing*, PSBB dan pembatasan sementara pemberangkatan sarana transportasi darat, laut, maupun udara telah menghambat rantai pasok distribusi bahan pangan antar daerah termasuk di Provinsi Aceh.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu memanfaatkan sosial media melalui WhatsApp dan Instagram dengan mengisi *google form* untuk melihat gambaran ketahanan pangan keluarga selama masa pandemic Covid-19 di Provinsi Aceh. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2020 bertempat di Provinsi Aceh.

Populasi dalam penelitian ini adalah 70 responden yang bersedia mengisi *google form*. Sedangkan sampel adalah seluruh jumlah populasi yaitu 70 responden yang berdomisili di kota atau kabupaten di Provinsi Aceh.

Jenis dan cara pengumpulan data/bahan dan alat kerja yaitu pengumpulan data meliputi nama, umur, jenis kelamin di peroleh langsung dari masyarakat dengan cara mengisi *google form* melalui via WhatsApp dan Instagram. Pengumpulan data meliputi informasi tentang ketahanan pangan rumah tangga yang didapatkan dari hasil pengisian *Kuesioner Household Food Insecurity Access Scale* (HFIAS) tentang alat ukur skala kerawanan makanan rumah tangga (FANTA, 2007) yang telah dibentuk dalam *google form* dan disebarluaskan melalui

media sosial Via WhatsApp dan Instagram.

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menjelaskan/mendiskripsikan karakteristik masing-masing variabel dependen dan independen. Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengambilan kesimpulan, maka hasil penelitian ketahanan pangan keluarga selama masa pandemi Covid-19 di Provinsi Aceh disajikan dalam bentuk tabular yaitu penyajian data dengan menggunakan tabel dan dalam bentuk tekstular yaitu penyajian data dengan menggunakan teks atau naskah.

**HASIL**

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 70 orang sebagai responden di Provinsi Aceh.

**Tabel 1. Karakteristik Responden Kerdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Responden di Provinsi Aceh Tahun 2020**

Karakteristik	N	%
<b>Umur</b>		
≥ 21 tahun	51	72.9
< 21 tahun	19	27.1
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki	22	31.4
Perempuan	48	68.6
<b>Pendidikan</b>		
Perguruan Tinggi	25	35.7
SMA	46	64.3
<b>Pekerjaan</b>		
Tidak Bekerja	4	5.7
Mahasiswa	44	62.9
Ahli Gizi	5	7.1
Tenaga Kesehatan	7	10.0
Guru	4	5.7
Dagang	1	1.4
Petani	1	1.4
Wiraswasta	1	1.4
Karyawan	3	4.3

Karakteristik	N	%
<b>Pendapatan</b>		
≥ Rp. 3.000.000	65	92.9
< Rp.3.000.000	5	7.1
<b>Jumlah</b>	70	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden, meliputi umur dimana sebagian besar berusia diatas 21 tahun yaitu 51 orang (72.9%), jenis kelamin responden sebagian besar perempuan yaitu 48 orang (68.6%), pendidikan responden sebagian besar SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu 46 orang (64.3%), pekerjaan reponden sebagian besar mahasiswa yaitu 44 orang (62.9%), sedangkan pendapatan responden sebagian besar diatas Rp.3.000.000.

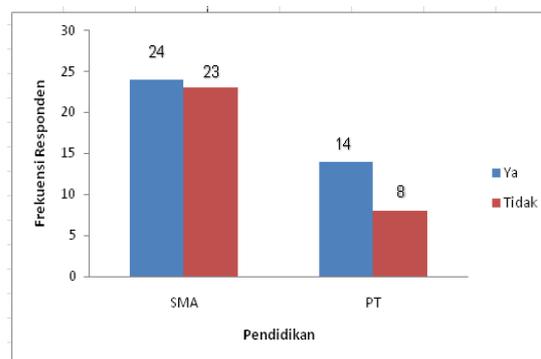
**Tabel 2. Ketahanan Pangan Keluarga Selama Masa Pandemic Covid-19 di Provinsi Aceh Tahun 2020**

Ketahanan Pangan Keluarga Selama Masa Pandemic Covid-19	Tidak (%)	Ya (%)
Dalam 4 minggu terakhir, pernah merasa khawatir jika dalam rumah tangga tidak cukup persediaan makanan	44.3	55.7
Dalam 4 minggu terakhir, pernah didalam rumah tangga tidak bisa makan jenis makanan yang disukai karena kurangnya sumber daya	75.7	24.3
Dalam 4 minggu terakhir, pernah ada anggota rumah tangga merasa terbatas untuk makan berbagai jenis makanan karena kurangnya sumber daya	80.0	20.0
Dalam 4 minggu terakhir, pernah ada anggota keluarga rumah tangga yang makan makanan yang tidak mau diamakan karena keterbasan sumber	85.7	14.3

<b>Ketahanan Pangan Keluarga Selama Masa Pandemic Covid-19</b>	<b>Tidak (%)</b>	<b>Ya (%)</b>
daya untuk mendapatkan jenis makanan yang lain		
Dalam 4 minggu terakhir, pernah ibu maupun anggota keluarga lain makan makanan dalam porsi sedikit karena takut tidak cukup untuk anggota keluarga lainnya	88.6	11.4
Dalam 4 minggu terakhir, pernah ada anggota keluarga makan lebih sedikit makanan dalam sehari karena disana makanan tidak cukup	90.0	10.0
Dalam 4 minggu terakhir, pernah dalam rumah tangga tidak memiliki persediaan makanan untuk dimakan karena kurangnya Sumber daya untuk mendapatkan makanan	91.4	8.6
Dalam 4 minggu terakhir, pernah ada anggota keluarga yang tidur saat lapar karena tidak cukup makanan	97.1	2.9
Dalam 4 minggu terakhir, pernah ada anggota keluarga mana saja yang pergi dari pagi sampai malam tanpa makan apapun karena merasa makanan tidak cukup	97.1	2.9

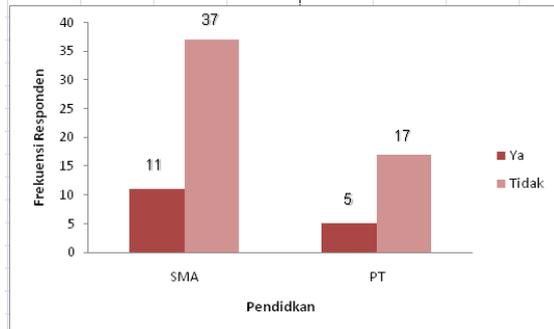
tidak pernah ada anggota rumah tangga merasa terbatas untuk makan berbagai jenis makanan karena kurangnya sumber daya terdapat sebanyak 80.0% responden, dalam 4 minggu terakhir, tidak pernah ada anggota keluarga rumah tangga yang makan makanan yang tidak mau diamankan karena keterbatasan sumber daya untuk mendapatkan jenis makanan yang lain terdapat sebanyak 85.7% responden, dalam 4 minggu terakhir, tidak pernah ibu maupun anggota keluarga lain makan makanan dalam porsi sedikit karena takut tidak cukup untuk anggota keluarga lainnya terdapat sebanyak 88.6% responden, dalam 4 minggu terakhir, tidak pernah ada anggota keluarga makan lebih sedikit makanan dalam sehari karena disana makanan tidak cukup terdapat sebanyak 90.0% responden, dalam 4 minggu terakhir, tidak pernah dalam rumah tangga tidak memiliki persediaan makanan untuk dimakan karena kurangnya Sumber daya untuk mendapatkan makanan terdapat sebanyak 91.4% responden, dalam 4 minggu terakhir, tidak pernah ada anggota keluarga yang tidur saat lapar karena tidak cukup makanan terdapat sebanyak 97.1% responden, dalam 4 minggu terakhir, tidak pernah ada anggota keluarga mana saja yang pergi dari pagi sampai malam tanpa makan apapun karena merasa makanan tidak cukup terdapat sebanyak 97.1% responden.

**Gambar 1. Dalam 4 Minggu Terakhir, Anda Pernah Khawatir Jika Dalam Rumah Tangga Tidak Cukup Persediaan Makanan Berdasarkan Jenjang Pendidikan**

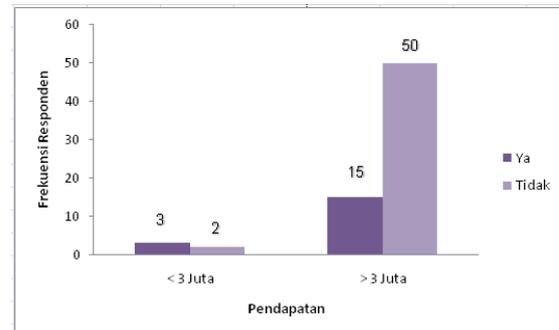


Berdasarkan hasil penelitian ketahanan pangan keluarga selama masa pandemic Covid-19 di Provinsi Aceh dalam 4 minggu terakhir, ibu pernah khawatir jika dalam rumah tangga tidak cukup persediaan makanan terdapat sebanyak 55.7% responden, dalam 4 minggu terakhir, tidak pernah didalam rumah tangga tidak bisa makan jenis makanan yang disukai karena kurangnya sumber daya terdapat sebanyak 75.7% responden, dalam 4 minggu terakhir,

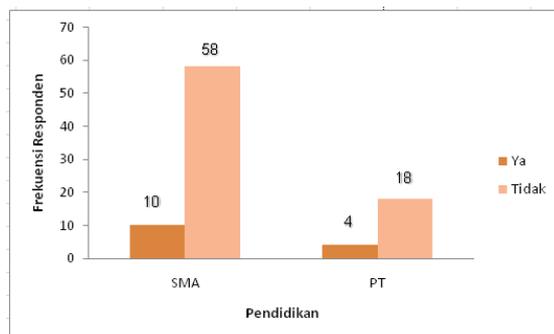
**Gambar 2. Dalam 4 Minggu Terakhir, Pernah Didalam Rumah Tangga Tidak Bisa Makan Jenis Makanan yang Disukai Karena Kurangnya Sumber Daya Berdasarkan Jenjang Pendidikan**



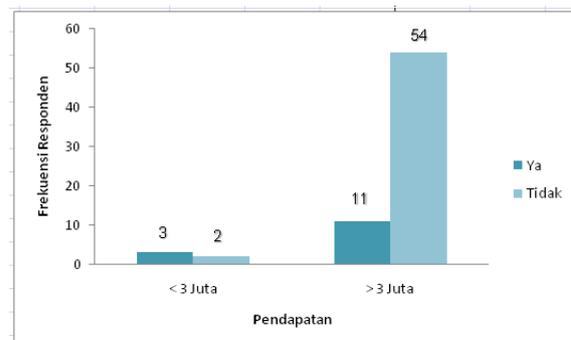
**Gambar 5. Dalam 4 Minggu Terakhir, Pernah Didalam Rumah Tangga Tidak Bisa Makan Jenis Makanan yang Disukai Karena Kurangnya Sumber Daya Berdasarkan Pendapatan**



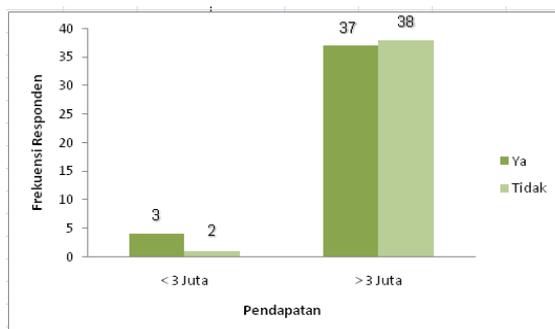
**Gambar 3. Dalam 4 Minggu Terakhir, Pernah Ada Anggota Rumah Tangga Merasa Terbatas untuk Makan Berbagai Jenis Makanan Karena Kurangnya Sumber Daya Berdasarkan Jenjang Pendidikan**



**Gambar 6. Dalam 4 Minggu Terakhir, Pernah Ada Anggota Rumah Tangga Merasa Terbatas Untuk Makan Berbagai Jenis Makanan Karena Kurangnya Sumber Daya Berdasarkan Pendapatan**



**Gambar 4. Dalam 4 Minggu Terakhir, Anda Pernah Khawatir Jika Dalam Rumah Tangga Tidak Cukup Persediaan Makanan Berdasarkan Pendapatan**



## PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini dijelaskan tentang hasil penelitian ketahanan pangan keluarga selama masa pandemic Covid-19 di Provinsi Aceh yang dilaksanakan pada bulan Juli 2020 terhadap 70 sampel.

Hasil penelitian dari 70 responden menunjukkan bahwa ketahanan pangan keluarga selama masa pandemic Covid-19 di Provinsi Aceh dalam 4 minggu terakhir diperoleh bahwa ibu pernah khawatir jika dalam rumah tangga tidak cukup persediaan makanan terdapat sebanyak 55.7% responden, tidak pernah didalam rumah

tidak bisa makan jenis makanan yang disukai karena kurangnya sumber daya terdapat sebanyak 75.7% responden, tidak pernah ada anggota rumah tangga merasa terbatas untuk makan berbagai jenis makanan karena kurangnya sumber daya terdapat sebanyak 80.0% responden, tidak pernah ada anggota keluarga rumah tangga yang makan makanan yang tidak mau diamankan karena keterbatasan sumber daya untuk mendapatkan jenis makanan yang lain terdapat sebanyak 85.7% responden, tidak pernah ibu maupun anggota keluarga lain makan makanan dalam porsi sedikit karena takut tidak cukup untuk anggota keluarga lainnya terdapat sebanyak 88.6% responden, tidak pernah ada anggota keluarga makan lebih sedikit makanan dalam sehari karena disana makanan tidak cukup terdapat sebanyak 90.0% responden, tidak pernah dalam rumah tangga tidak memiliki persediaan makanan untuk dimakan karena kurangnya sumber daya untuk mendapatkan makanan terdapat sebanyak 91.4% responden, tidak pernah ada anggota keluarga yang tidur saat lapar karena tidak cukup makanan terdapat sebanyak 97.1% responden, tidak pernah ada anggota keluarga mana saja yang pergi dari pagi sampai malam tanpa makan apapun karena merasa makanan tidak cukup terdapat sebanyak 97.1% responden.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang ketahanan pangan keluarga selama masa pandemic Covid-19 di Provinsi Aceh dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir semua responden di Provinsi Aceh pada kategori tahan pangan pada saat pandemic Covid 19.

### **Saran**

Diharapkan melalui peran Ahli Gizi menyediakan media berisi informasi mengenai ketahanan pangan keluarga kepada seluruh penduduk di Provinsi agar

dapat menambah pengetahuan penduduk di Provinsi Aceh mengenai ketahanan pangan keluarga.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Almatsier, S., **Prinsip Dasar Ilmu Gizi**, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama; 2011.
2. Almatsier, S., **Prinsip Dasar Ilmu Gizi**, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2004.
3. Andriani, M., & Wirjatmadi, B., **Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan**, Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2012.
4. Arisman, D. M., **Gizi Dalam Daur Kehidupan**, Buku Kedokteran EGC; 2008.
5. Baliwati, Y., **Pengantar Pangan dan Gizi**, Jakarta: Penebar Swadaya; 2011.
6. Cholida, F., **Analisis Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Kabupaten Timor Tengah Selatan Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Hubungannya dengan Status Gizi Balita**, Bogor: Institut Pertanian Bogor (Skripsi); 2016.
7. Dalimunthe, S. M., **Gambaran Faktor-Faktor Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun 2010 (Analisis Data Sekunder Riskesdas 2010)**, Univertas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (Skripsi); 2015.
8. Dinas Kesehatan Aceh, **Cegah Stunting Itu Penting**, Banda Aceh: Dinas Kesehatan Aceh; 2018.
9. Dinas Pangan Aceh, **Review Rencana Strategis (Renstra) tahun 2012-2017, Badan Ketahanan Pangan Pemerintah Aceh**, Aceh: Dinas Pangan Aceh; 2017.
10. Faiqoh, R. B., Suyatno, & Kartini, A., **Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan di**

- Daerah Pesisir, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*; 2018.
11. FAO, **Food Security Information for Action Practical Guides: An Introduction to Basic Concepts of Food Security**, Food and Agriculture Organization; 2008.
  12. Food And Nutrition Technical Assistance, **House Food Insecurity Acces Scale (HFIAS) for Measurement of Food Access Indicator Guide**, Washington: FANTA; 2007.
  13. Hardinsyah, P., & Supariasa, D. N., **Ilmu Gizi**, Buku Kedokteran EGC; 2014.
  14. IPKM, **Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat**, Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
  15. Jayarni, D. E., & Sumarmi, S., **Hubungan Ketahanan Pangan dan Karakteristik Keluarga dengan Status Gizi Balita Usia 2-5 Tahun (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Wonokusumo Kota Surabaya)**; 2018.
  16. Kementerian Kesehatan., **Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia**; 2010.
  17. Kementerian Kesehatan, **Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012**, Kementerian Kesehatan RI; 2013.
  18. Kementerian Kesehatan RI., **Situasi Balita Pendek (Stunting) di Indonesia, Data dan Informasi Kesehatan**, Jakarta; 2018.
  19. Kementerian Kesehatan RI., **Situasi Balita Pendek**, Jakarta Selatan: Kementerian Kesehatan RI; 2016.
  20. Masrin, Paratmanitya, Y., & Aprilia, V., **Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berhubungan dengan Stunting pada Anak Usia 6-23 Bulan**, *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*; 2014.
  21. Nagari, R. K., & Nindya, T. S., **Tingkat Kecukupan Energi, Protein dan Status Ketahanan Pangan Rumah Tangga Berhubungan dengan Status Gizi Anak Usia 6-8 Tahun**; 2017.
  22. Pakpahan, A., Saliem, S., Suhartini, & N. S. **Penelitian Tentang Ketahanan Pangan Masyarakat Berpendapatan Rendah**, *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian*; 1993.
  23. Pangaribowo, E., Nicholas, G., & Maximo, T., **Food and Nutrition Security Indicators: A Review**, *Food Secure Working*; 2013.
  24. Riskesdas, **Hasil Utama Riskesdas 2018**, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2018.
  25. Rosyadi, I., & Purnomo, D., **Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Desa Tertinggal**, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*; 2012.
  26. Rusastra, I., Noekman, K., Supriyati, Erma, S., & Suryadi, M., **Analisis Ekonomi Ketenagakerjaan Sektor Pertanian dan Pedesaan di Indonesia**, Jakarta: PSEKP-Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian; 2005.
  27. Saliem, H., Purwoto, A., Hardono, G., Prwantini, T., & Waluyo, **Manajemen Ketahanan Pangan Era Otonomi Daerah dan Perum Bulog**, Jakarta: PSEKP-Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Departemen Pertanian; 2005.
  28. Setiawan, E., Rizanda, M., & Masrul, **Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018**, *Jurnal Kesehatan Andalas*; 2018.
  29. Sostinengari, Y., **Analisis Data Hasil Pemantauan Status Gizi" Faktor Determinan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan di Kabupaten Konawe Kepulauan Pada Tahun 2016**, Kendari: Politeknik Kesehatan Kendari (Skripsi); 2018.

30. Suhardjo, **Pengertian dan Kerangka Pikir Ketahanan Pangan Rumah Tangga**, Yogyakarta; 1996.
31. Supriasa, **Penilaian Status Gizi**, Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2012.
32. Suryana, & Kariyasa, K., **Ekonomi Padi di Asia: Suatu Tinjauan Berbasis Kajian Komparatif**, *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, Vol. 26, No. 1, p.p. 17-31; 2008.
33. Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, **100 Kabupaten/Kota Prioritas untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)**, Jakarta Pusat: TNP2K; 2017.
34. Trihono, Atmarita, Tjandriani, D., Irawati, A., & Utami, N., **Pendek (Stunting) di Indonesia, Masalah dan Solusinya**, Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes; 2015.
35. UNICEF, **Child Stunting, Hidden Hunger and Human Capital in South Asia**, Nepal: UNICEF; 2018.
36. Utami, N., & Siska, D., **Ketahanan Rumah Tangga Berhubungan dengan Status Gizi Anak Usia di Bawah Dua Tahun (Baduta) di Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Bogor Tengah, Jawa Barat**, *Journal of The Indonesian Nutrition Association*; 2015.
37. Victoria, C. E., **The Materna and Child Undernutrition Study Group: Consequence For Adult Health and Human Capital**; 2008.
38. WHO, **Nutrition Landscape Information System (NLIS) Country Profile Indicators: Interpretation Guide**, Geneva: WHO; 2010.